

RINGKASAN

Air merupakan salah satu sumber kehidupan makhluk hidup untuk kegiatan sehari-hari. Sungai adalah aliran air yang mengalir secara terus menerus dari hulu menuju hilir sungai. Pencemaran air adalah peristiwa masuknya zat atau komponen lain kedalam air oleh kegiatan manusia, sehingga menyebabkan kualitas air menurun sampai ke tingkat tertentu yang menyebabkan air tidak dapat berfungsi sesuai peruntukannya. Beberapa contoh zat pencemaran pada air sungai yaitu Amonia (NH_3) dan *Total Dissolved Solids* (TDS).

Hasil analisis menunjukkan bahwa pada air sungai di beberapa wilayah kota jambi yaitu sungai sulur, sungai buluran I, sungai buluran II, sungai putri dan sungai kota baru pada sampel Amonia (NH_3) dan *Total Dissolved Solids* (TDS) tidak melebihi batas baku mutu hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, menyebutkan bahwa kadar maksimal untuk amonia (NH_3) pada air sungai termasuk kedalam kelas 2 yaitu 0,5 mg/L, sedangkan kadar maksimal untuk *Total Dissolved Solids* (TDS) pada air sungai termasuk kedalam kelas 3 yaitu 1000 mg/L.

Kata kunci: *Air sungai, pencemaran air, amonia (NH_3), Total Dissolved Solids (TDS), spektrofotometer UV-Vis, gravimetri.*